

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA
PUTRI UMUR 13 – 15 TAHUN**

SKRIPSI



Oleh :

Qoriroh Putri Amelinda

NIM 20010113

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Putri" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Qoriroh Putri Amelinda

NIM : 20010113

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ns. Feri Ekaprasetia, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0722019201

Penguji II,

Penguji III,

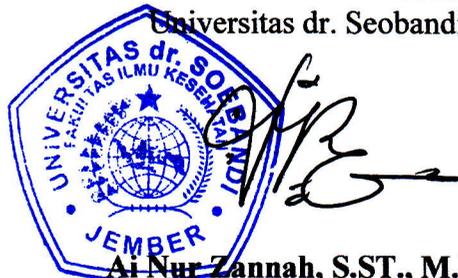


Kustin, S.KM., M.Kes
NIDN.0710118403



Ns. Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0724039301

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi,



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 07030668903

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA PUTRI UMUR 13-15 TAHUN

THE RELATIONSHIP OF REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE OF PRURITUS VULVAE IN ADOLESCENT GIRLS AGE 13-15 YEARS

Qoriroh Putri Amelinda¹, Kustin², Ulfia Fitriani Nafista³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: qorirohp@gmail.com

² Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: kustinhariyono@gmail.com

³ Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: ulfiafitrianinafista@gmail.com

Email : qorirohp@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Di seluruh dunia, remaja putri sering mengalami masalah pada sistem reproduksinya, salah satunya adalah *Pruritus Vulvae*. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, sebanyak 5,2 juta remaja putri sering mengalami kondisi ini, dan kurangnya pengetahuan remaja tentang kebersihan reproduksi adalah penyebab salah satu masalah ini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian *Pruritus Vulvae* pada remaja putri umur 13 – 15 tahun.

Metode: Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Terdapat sampel yang digunakan sebanyak 84 responden dengan menggunakan rumus *Slovin* dan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terkait pengetahuan kesehatan reproduksi dan *Pruritus Vulvae*. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman*.

Hasil: Dari hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 45 (53,57%) responden memiliki pengetahuan yang tinggi, 34 (40,48%) responden memiliki pengetahuan yang sedang, dan 5 (5,95%) responden memiliki pengetahuan yang rendah. Serta 66 (78,57%) responden tidak mengalami *Pruritus Vulvae* dan 18 (21,43%) responden mengalami *Pruritus Vulvae*. Hasil analisis bivariat didapatkan *p-value* $(0,012) \leq \alpha (0,05)$ bahwa terdapat hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian *Pruritus Vulvae*.

Kesimpulan: Mayoritas siswi SMP Negeri 3 Panji memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang tinggi dan tidak mengalami *Pruritus Vulvae*. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian *Pruritus Vulvae* pada remaja putri umur 13 – 15 tahun.

Saran: Diharapkan sekolah tetap mengadakan penyuluhan rutin meskipun siswi sudah memiliki pengetahuan tinggi karena untuk memastikan semua siswi mendapatkan informasi yang tepat dan terkini. Siswi diharapkan rutin berkonsultasi dengan petugas kesehatan sekolah atau fasilitas kesehatan setempat jika mengalami gejala seperti *Pruritus Vulvae*.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kesehatan Reproduksi; *Pruritus Vulvae*